

# **SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PEGAWAI PADA KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU KOTA PANGKALPINANG DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBJEK**

**Andri Pratama**

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG*

*Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung*

*Email : [Odiekpratama@gmail.com](mailto:Odiekpratama@gmail.com)*

## **Abstrak**

*Integrated license service office Pangkalpinang is a shelter under the region of Pangkalpinang in the field of license service . All reports reported by hardcopy and if necessary must first look for the pile of archive with other areas. With this situation it is necessary strategies to overcome it. The researchers then developed a personnel information system on this department become more computerized. Staffing system aims to create a data processing system - staffing data. The research methodology used is the observation, interviews and documentacion direct writing and literature studies which obtain data and information from books related to the problem under study. The system was created using the software Microsoft Visual Basic 6.0 and Microsoft Office Access. With the personnel information system, the civil service would be easier to get the desired employee data and also facilitate the planning part in analyzing employee data to conduct a strategy that will come. Be expected to provide convenience to its users in data processing so that it can more efficiently and effectively.*

**Kata kunci : Information System, Microsoft Visual Basic 6.0, Microsoft Office Access.**

## **1. Pendahuluan**

Teknologi komputerisasi merupakan salah satu alat yang dapat membantu penyelesaian suatu pekerjaan. Setiap perusahaan baik dalam skala kecil maupun besar dapat dipastikan membutuhkan teknologi canggih seperti komputer baik yang digunakan secara sistem manual maupun dengan menggunakan data elektronik. Komputer dapat digunakan perusahaan untuk membantu pengolahan data yang dimiliki perusahaan atau instansi tersebut.

Begitu juga pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang, masalah pengolahan data pegawai merupakan sesuatu yang sangat penting sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi pengolahan data pegawai yang dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi. Dengan menggunakan teknologi komputer sebagai alat pengolahan data pegawai, maka sistem informasi pengolahan data pegawai diharapkan dapat mengolah data pegawai dengan efektif dan efisien.

Sistem informasi pengolahan data pegawai merupakan salah satu bentuk perangkat lunak yang dapat menyampaikan informasi tentang pemasukan data pegawai. Pada saat ini sistem pengolahan data pegawai yang diterapkan di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang memang sudah terkomputerisasi, namun penggunaannya masih standar umum yaitu menggunakan Microsoft

word dan disimpan pada folder yang tidak beraturan sehingga sering terjadi keterlambatan dalam penerimaan data yang berhubungan dengan data-data yang berhubungan dengan pegawai dan mengakibatkan kinerja yang ada menjadi tidak efektif.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mencoba untuk membuat suatu rancangan sistem informasi pengolahan data pegawai, sehingga dalam pencarian data pegawai dapat lebih mudah sehingga tidak adanya keterlambatan dalam penyampaian informasi. Oleh karena itu penulis membuat skripsi ini dengan judul “**Sisten Informasi Pengolahan Data Pegawai pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang Dengan Metodologi Berorientasi Objek**”.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Sistem Informasi**

“John Burch dan Gary Grudnitski mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah *building block* yaitu blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran”.(Jogiyanto 2008 : 12)

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses

pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks pengambilan keputusan. (Sutabri, 2012:22)

## 2.2 Unified Modeling Language (UML)

*Unified Modeling Language* (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan system piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem.

## 2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

“ERD adalah sebuah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam hal entitas dan relasi yang digambarkan oleh data tersebut ”. (Whitten 2004:295)

## 2.5 Teori Pendukung Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Sistem informasi pengolahan data kepegawaian ini berfungsi untuk menunjang pelaksanaan fungsi dari suatu unit dalam instansi tersebut untuk menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan pegawai dengan maksud mencapai suatu tujuan.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Pegawai\\_negeri](http://id.wikipedia.org/wiki/Pegawai_negeri)

## 2.6 Definisi Sistem Informasi Kepegawaian

Dalam keputusan Menteri Dalam Negeri No.17 tahun 2000 disebutkan bahwa: Sistem Informasi Kepegawaian merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi dibidang kepegawaian.

## 3.1 Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini untuk mencapai tujuannya digunakan beberapa metode penelitian yang mendukung diantaranya, yaitu:

### a. Studi Kepustakaan

Metode penelitian dengan mempelajari buku-buku maupun bahan-bahan tertulis yang terkait dengan penelitian ini.

### b. Studi Lapangan

Metode penelitian dengan menggunakan peninjauan langsung pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang. Metode penelitian yang digunakan antara lain :

#### 1) Pengamatan (Observation)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung bidang kepegawaian Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang dan melakukan pengamatan terhadap system berjalan.

#### 2) Wawancara (Interview)

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh gambaran secara umum tentang sistem kepegawaian dan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

#### 3) Dokumentasi (Documentation)

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumentasi tertulis yang berkaitan dengan sistem informasi kepegawaian.

## 3.2 Analisis Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisis sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan – tahapan pada analisis sistem, yaitu:

1) *Activity Diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.

2) *Use Case Diagram* sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan *actor* tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas – aktivitas tersebut diimplementasikan.

3) Deskripsi *Use Case*, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

## 3.3 Perancangan Sistem

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program. Dimana metode yang digunakan adalah metode perancangan berorientasi objek.

Alat – alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem dan ditambah sebagai berikut:

1) *Entity Relationship Diagram* ( ERD )

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data *store* yang ada dalam digram arus data.

2) *Logical Record Structure* ( LRS )

LRS terdiri dari link – link diantara tipe *record*. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lain.

3) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan sebagai penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut, menghindari duplikasi data, hubungan antar data yang tidak jelas, organisasi data, dan juga update yang rumit.

4) *Sequence Diagram*

Menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan disekitar sistem ( termasuk penggunaan, *display*, dan sebagainya ) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu, *sequence diagram* terdiri atas dimensi vertical ( waktu ) dan dimensi horizontal ( objek – objek yang terkait ).

5) *Class Diagram*

Kelas ( *inheritance*, *aggregation* and *association* ) dan penjelasan detail tiap kelas ( *method* / *fuction* / *beavior* dan *attribute* / *property* ).

**3.4 Proses Bisnis**

Adapun proses bisnis kepegawaian yang terdapat pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu adalah sebagai berikut :

a. Proses Pendataan Pegawai

Bagian TU memberikan formulir data pegawai ke setiap pegawai dengan jabatan masing – masing ,lalu pegawai mengisi formulir data pegawai kemudian dikembalikan lagi ke bagian TU . Bagian TU memeriksa formulir data pegawai tersebut apakah data sudah lengkap atau belum untuk diarsipkan dan diinput ke dalam komputer, jika data belum lengkap maka formulir data akan dikembalikan ke pegawai bersangkutan untuk dikonfirmasi / dilengkapi kembali.

b. Proses Pengajuan Cuti

Setiap pegawai mengajukan izin cuti dengan membuat surat pengajuan cuti kemudian menyerahkannya kepada bagian TU. Kemudian bagian TU menyerahkan surat pengajuan cuti kepada kepala kantor. Setelah disetujui maka bagian TU membuat surat izin cuti untuk ditandatangani kepala kantor.

c. Proses Pengajuan Kenaikan Pangkat

Kenaikan pangkat dapat berlaku apabila dihitung dari masa kerja 4 tahun. Setelah merasa sudah mencapai masa kerja tersebut maka pegawai mengajukan persyaratan pengajuan kenaikan pangkat dengan disertai surat pengantar yang dibuat oleh bagian TU. Kemudian bagian TU menyerahkan kepada kepala kantor untuk ditandatangani. Surat pengantar yang telah ditandatangani dikembalikan kepada bagian TU.

Setelah itu bagian TU mengajukannya kepada BKD (Badan Kepegawaian Daerah). Selanjutnya tinggal menunggu SK Kenaikan Pangkat yang dikeluarkan oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD).

d. Perintah Tugas

Berdasarkan perintah Kasuabag TU maka bagian TU akan membuat surat perintah tugas bagi pegawai untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang telah dijelaskan pada surat perintah tugas tersebut kemudian akan ditandatangani oleh kepala kantor.

e. Proses Kenaikan Gaji Berkala

Setiap 2 tahun sekali maka pegawai akan memperoleh kenaikan gaji berkala. Bagian sekertariat akan membuat surat kenaikan gaji berkala bagi pegawai yang mengalami kenaikan gaji berkala. Kemudian surat kenaikan gaji berkala akan ditandatangani oleh kepala kantor.

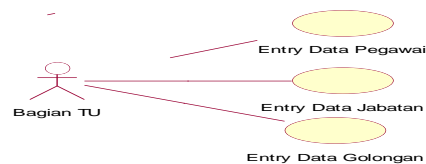
f. Pembuatan Laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK)

Berdasarkan data pegawai negeri sipil, setiap tahunnya bagian TU akan membuat laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) yang kemudian akan diserahkan kepada Kepala Kantor untuk ditandatangani. Laporan Daftar Urut Kepangkatan yang telah ditandatangani tersebut diserahkan kembali kepada bagian TU. Kemudian bagian sekertariat menyerahkan laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) yang sudah ditandatangani kepada Badan Kepegawaian Daerah (BKD).

**4. Hasil dan Pembahasan**

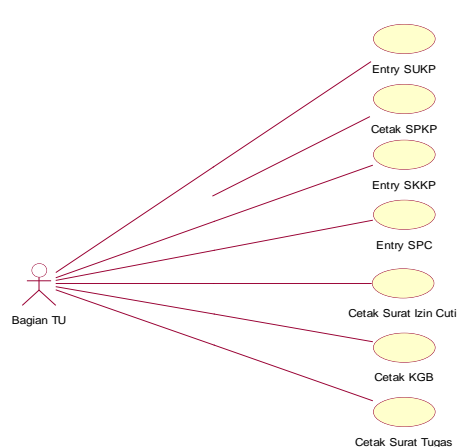
**4.1 Use Case Diagram**

a. Use Case Diagram Master



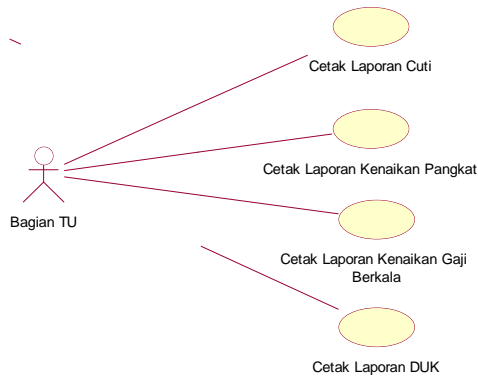
Gambar 4.1 Use Case Diagram Master

b. Use Case Diagram Transaksi



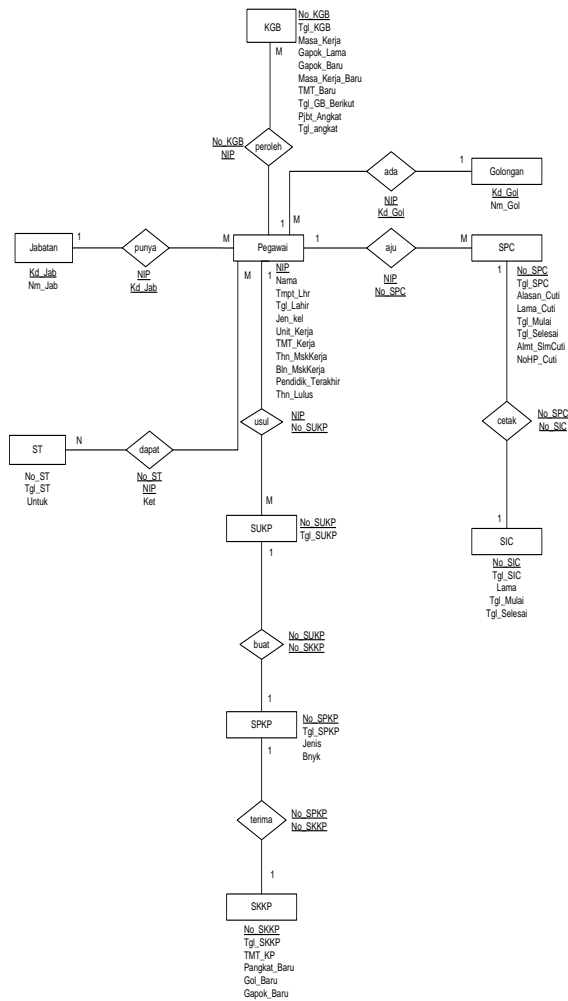
Gambar 4.2  
Use Case Diagram Transaksi

c. Use Case Diagram Laporan



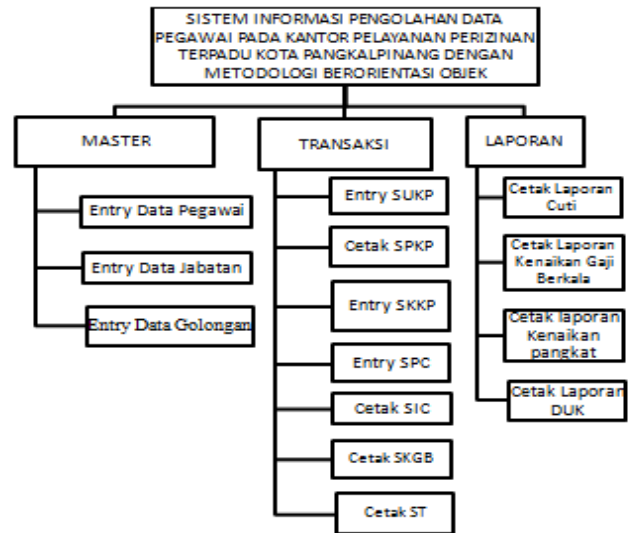
Gambar 4.3  
Use Case Diagram Laporan

4.2 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.4  
ERD (Entity Relationship Diagram)

4.3 Struktur Tampilan



Gambar 4.5  
Struktur Tampilan

4.4 Rancangan Layar

a. Rancangan Layar Menu Utama



Gambar 4.6  
Rancangan Layar Menu Utama

b. Rancangan Layar Entry Data Pegawai

Gambar 4.7  
Rancangan Layar Entry Data Pegawai

c. Rancangan Laya Entry SUKP

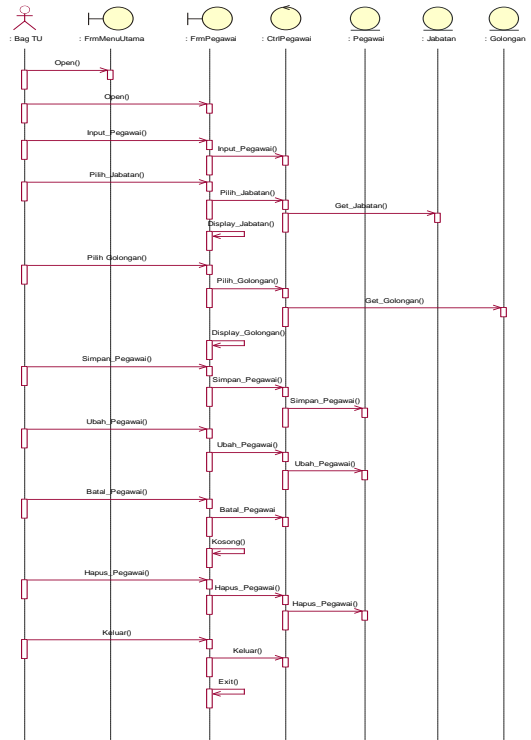
Gambar 4.8  
Rancangan Layar Entry SUKP

d. Rancangan Layar Cetak SPKP

Gambar 4.9  
Rancangan Layar Cetak SPKP

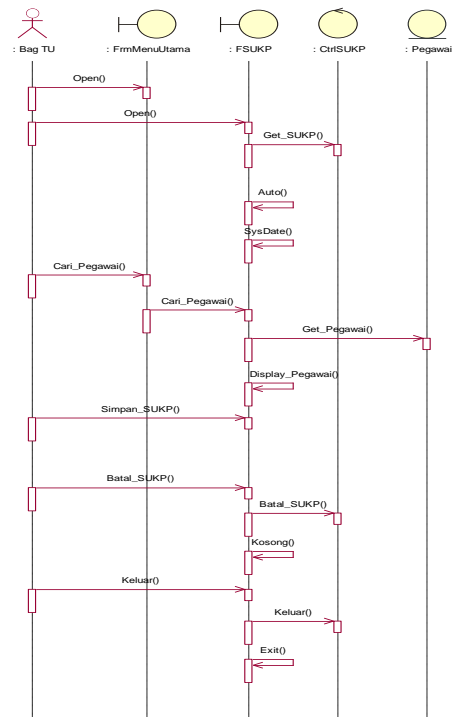
4.5 Sequence Diagram

a. Sequence Diagram Entry Data Pegawai



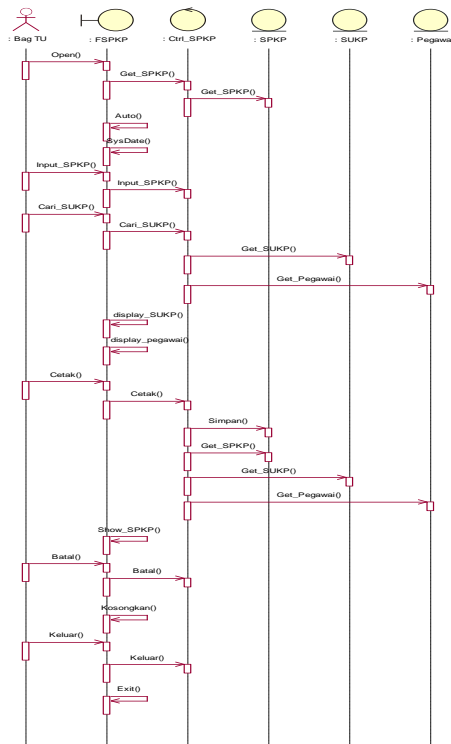
Gambar 4.10  
Sequence Diagram Entry Data Pegawai

b. Sequence Diagram Entry SUKP



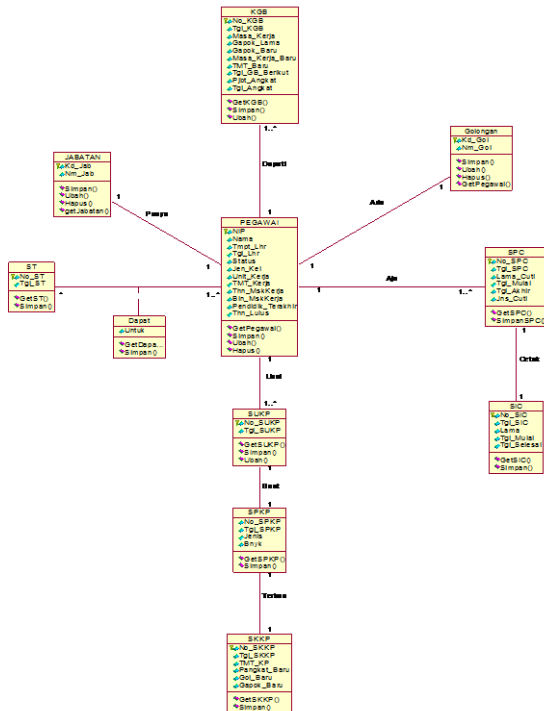
Gambar 4.11  
Sequence Diagram Entry SUKP

c. Sequence Diagram Cetak SPKP



Gambar 4.12  
Sequence Diagram Cetak SPKP

4.6 Rancangan Class Diagram



Gambar 4.13  
Class Diagram

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada riset yang telah dilakukan pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

- Sistem kepegawaian ini diharapkan dapat memudahkan sub bagian kepegawaian dalam menginput dan memproses data.
- Mempermudah dalam mencari data – data pegawai, tidak sulit dicari dan dapat mencegah terjadinya kehilangan data
- Membuat pengolahan data jadi lebih efektif dan efisien

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran agar sistem dapat berjalan dengan baik :

- Tersedianya perangkat *hardware* dan *software* demi menunjang sistem kepegawaian yang berbasis IT.
- Tersedianya sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- User* perlu diberikan pelatihan dan pendidikan mengenai sistem komputer, bagaimana cara menggunakannya kepada bagian – bagian yang berkepentingan serta koordinasi dan kerjasama yang baik antar pegawai.
- Melakukan perawatan terhadap komputer baik untuk *Hardware* maupun *Software* nya. Sehingga komputer dapat beroperasi dengan baik dan menghasilkan apa yang diharapkan oleh perusahaan.
- Sistem kepegawaian yang telah ada sebaiknya perlu ditata, diupdate, sesuai dengan perkembangan teknologi komputer, sehingga dapat meningkatkan system kerja pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu.
- Perlu adanya backup data guna mencegah hal – hal yang tidak diinginkan.
- Diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai agar terdorong lebih semangat dalam memajukan instansi pemerintahan yang berbasis IT.

Daftar Pustaka

[1]Hasibuan, Melayu S.P. Administrasi Kepegawaian, 2005.  
 [2] Kadir , Abdul . Pengenalan sistem informasi. Yogyakarta : Andi , 2003.  
 [3] Sutopo,Ariesto Hadi. Analisis dan Desain Berorientasi Objek .Yogyakarta : J & Learning, 2002.  
 [4] Sutabri, Tata. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi, 2012.  
 [5]Whitten, Jeffery L, Lonnie D. Bentley, Kevin.Dittman. System Analysis Design Methods, 6<sup>th</sup> ed. New York : McGraw – Hill, 2004.

